



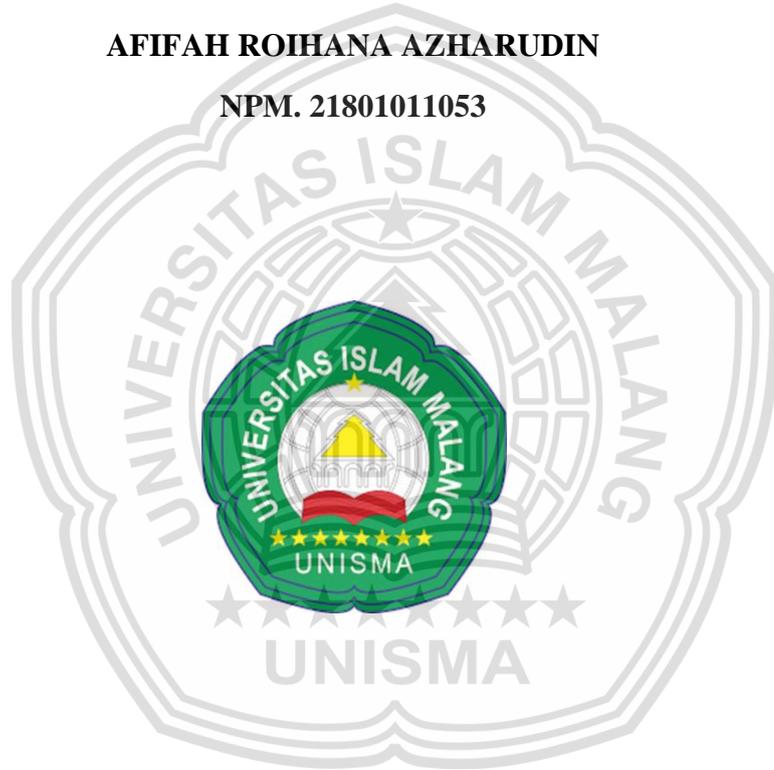
**IMPLEMENTASI METODE CERITA BERNUANSA ISLAMI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ADZ-DZIKRO KOTA
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

AFIFAH ROIHANA AZHARUDIN

NPM. 21801011053



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**IMPLEMENTASI METODE CERITA BERNUANSA ISLAMI
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ADZ-DZIKRO KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

AFIFAH ROIHANA AZHARUDIN

NPM. 21801011053

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Azharudin, Afifah, Roihana. 2022. *Implementasi Metode Cerita Bernuansa Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I., M.Pd.I

Kata Kunci: Metode Cerita, Karakter Religius, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Era modern dengan berbagai kemajuan seperti sekarang tentunya tidak hanya menyebabkan dampak baik, akan tetapi dampak burukpun juga ikut mengiringi. Salah satu contohnya dapat dirasakan dengan minimnya akhlak yang sedang banyak melanda di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, pentinglah dilakukan sebuah penguatan karakter dengan difokuskan pada karakter religius. Hal itu dimaksudkan, karena dengan anak mempunyai karakter religius dalam dirinya maka secara otomatis anak akan menerapkan akhlak-akhlak baik yang mereka ketahui. Dalam penguatannya, karakter diketahui banyak sekali metode yang bertujuan sebagai penunjangnya. Salah satunya adalah metode cerita yang diimplementasikan di TPQ Adz-Dzikro. Dengan mengfokuskan hanya pada cerita bernuansa islami, TPQ Adz-Dzikro mengharapkan pemanfaatan metode cerita bernuansa islami dalam suatu proses pembelajaran diharapkan menjadi alternatif untuk mengatasi masalah pada pembentukan karakter religius anak.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Perencanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang. (2) Pelaksanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang. (3) Evaluasi metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang. (3) Mendeskripsikan bagaimana evaluasi pada metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang.

Dalam penelitian ini pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi dilapangan yang didukung dengan data-data yang telah di peroleh. Sehingga Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadikan rujukan untuk pengemabilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di petanggung jawabkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara , dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalau pengumpulan data, reduksi, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga peneliti lebih mudah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Metode Cerita Bernuansa Islami dalam Membentuk Karakter Religius di TPQ adz-Dzikro, sebagai berikut: (1) Perencanaan metode cerita bernuansa islami yang diimplementasikan oleh TPQ Adz-Dzikro Kota Malang pertama adalah dengan menentukan materi yang akan menjadi acuan pemilihan, disamping itu juga sekaligus dilakukan pendalaman pada materi tersebut. Barulah setelah itu dapat ditentukan cerita yang akan disampaikan. Selanjutnya menentukan alat peraga untuk penunjang penyampaian cerita. Dan yang terakhir pengaturan tempat duduk pada anak dengan tujuan mempertahankan fokus pada anak. (2) Pelaksanaan metode cerita bernuansa islami di TPQ Adz-Dzikro Kota Malang dibagi menjadi lima tahapan. Tahap pertama yaitu menarik perhatian anak, kemudian penting diperhatikan pada penggunaan bahasa saat penyampaian cerita. Selain itu, penting juga pada intonasi sebagai penunjang pembawaan alur cerita. Barulah saat penyampaian cerita harus disampaikan secara lengkap agar tidak ada materi yang terlewat saat disampaikan. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan memberikan kesimpulan pada cerita dengan tujuan semakin memperjelas materi yang sedang disampaikan. (3) Bagian evaluasi pada implementasi metode cerita bernuansa islami di TPQ Adz-Dzikro dilakukan menggunakan dua cara. Pertama, yaitu refleksi yang berarti kegiatan tanya jawab sesuai dengan cerita yang telah disampaikan. Kedua, pengajar akan melakukan pengamatan terhadap anak apabila ada perubahan yang terjadi dalam kesehariannya saat melaksanakan pembelajaran di TPQ, hal ini ditujukan untuk diberitahukan kepada wali santri setiap tiga bulan sekali sebagai bukti perkembangan anak di TPQ Adz-Dzikro.

ABSTRAK

Azharudin, Afifah, Roihana. 2022. *Implementasi Metode Cerita Bernuansa Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I., M.Pd.I

Keywords: Story Method, Religious Character, Al-Qur'an Education Park.

The modern era with various advances like now certainly does not only cause good impacts, but also accompany bad impacts. One example can be felt by the lack of morals that is currently prevalent among children. Therefore, it is important to do a character strengthening by focusing on religious characters. This is intended, because children have a religious character in themselves, automatically children will apply the good morals they know. In strengthening, the character is known to have many methods that aim to support it. One of them is the story method which is implemented in TPQ Adz-Dzikro. By focusing only on stories with Islamic nuances, TPQ Adz-Dzikro hopes that the use of the story method with Islamic nuances in a learning process is expected to be an alternative to overcome problems in the formation of children's religious characters.

Based on the research context, the researcher formulated the research focus, namely (1) Planning the method of Islamic nuanced storytelling in shaping religious characters in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City. (2) The implementation of the story method with Islamic nuances in shaping religious characters in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City. (3) Evaluation of the Islamic nuanced story method in shaping religious characters in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City.

While the objectives of this study are (1) to describe the planning of an Islamic nuanced story method in shaping religious characters in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City. (2) Describe the implementation of the story method with Islamic nuances in shaping religious characters in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City. (3) Describe how the evaluation of the Islamic nuanced story method in shaping religious character in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City.

In this study, this approach uses a qualitative approach based on phenomenology by using the type of case study research at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Adz-Dzikro Malang City, therefore this research is expected to be able to reveal information sharing that occurs in the field supported by with the data that has been obtained. So that researchers can analyze which can then be concluded as the final result of the study.

The presence of researchers at the research location has an important influence in obtaining information or data in as much detail as possible. Sources of data used in this study are primary data and secondary data which is a reference for data collection in this study. To obtain data that can be accounted for, the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study was carried out through data collection, reduction, data, data presentation and drawing conclusions so that researchers found it easier to find the results of this study. Meanwhile, to check the validity of the data, the researcher carried out an extension of observation, triangulation and peer discussion.

Based on the results of the research that has been carried out, the researchers can draw conclusions regarding the Implementation of the Islamic Storytelling Method in Forming Religious Characters at TPQ adz-Dzikro, as follows: (1) Planning the story method with Islamic nuances implemented by TPQ Adz-Dzikro Malang City first is by determining the material that will be the reference for the selection, besides that, at the same time, deepening of the material is also carried out. Only then can the story be determined. Next determine the props to support the delivery of the story. And the last is seating arrangements for children with the aim of maintaining focus on children. (2) The implementation of the story method with Islamic nuances in TPQ Adz-Dzikro Malang City is divided into five stages. The first stage is to attract children's attention, then it is important to pay attention to the use of language when telling stories. In addition, it is also important on intonation as a support for carrying the story line. It is only when the story is delivered that it must be delivered in full so that no material is missed when it is delivered. The implementation stage ends by giving a conclusion to the story with the aim of further clarifying the material being conveyed. (3) The evaluation section on the implementation of the Islamic nuanced story method at TPQ Adz-Dzikro is carried out using two ways. First, namely reflection which means question and answer activities according to the story that has been told. Second, the teacher will observe the children if there are changes that occur in their daily lives when carrying out learning at TPQ, this is intended to be notified to the guardians of the students every three months as evidence of the development of children at TPQ Adz-Dzikro.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada jaman modern seperti sekarang ini bisa dikatakan bahwa kehidupan manusia telah semakin berkembang jika dibandingkan dengan beberapa tahun kebelakang. Terlebih lagi dalam hal munculnya berbagai macam pembaruan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya dari berbagai macam pembaruan ini munculah dampak positif sekaligus negatifnya. Dampak positif yang paling bisa dilihat dan dirasakan ialah semakin berkembangnya pembaruan jaman sekarang maka, semakin efisien dan memudahkannya jalan kehidupan sehari-hari. Dampak negatifnya yakni terjadinya perubahan pada manusia yang cenderung mengarah pada krisis moral atau karakter. Seperti halnya fenomena-fenomena memprihatinkan yang sering kita jumpai saat ini contohnya mulai dari bahasa dan tutur kata yang kurang berkenan untuk diucapkan, kemudian tata krama dalam pergaulan sehari-hari yang sudah cenderung diluar batas kesopanan baik saat berhadapan dengan orang yang lebih tua maupun dengan teman sebayanya. Oleh sebab itu, disinilah letak peran penting pendidikan guna mengimbangi manusia dari dampak kenegatifan yang muncul akibat berkembangnya jaman seperti sekarang ini.

Berbicara mengenai pendidikan bahwa pada dasarnya pendidikan sangatlah luas dengan banyak ragam cabang yang tak terkira jumlahnya, serta dapat ditemukan dari berbagai sumber. Pendidikan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan di suatu negara. Jadi, bisa dikatakan

bahwasanya pendidikan ialah sebuah pondasi bagi negara. Negara yang hebat bukan hanya dilihat dari segi kemenangannya saja, melainkan dapat dilihat dari segi mutu pendidikan dimana kedepannya dapat mencetak sumber daya manusia yang hebat, pintar, sekaligus berkarakter. Tentunya berbagai macam upaya telah dilakukan pemerintah bertujuan agar akses pendidikan semakin terbuka dengan kualitas yang semakin membaik selaras dengan kemajuan jaman. Begitu pula dengan para individu yang bisa dilihat bahwa semakin kesini telah semakin mempunyai kesadaran untuk mengusahakan pendidikan yang berkualitas pada masing-masingnya.

Selain pendidikan, hal yang harus diperhatikan dan ditanamkan kepada seluruh manusia tanpa mengenal usia dan utamanya harus diberikan sedini mungkin adalah karakter. Karakter dapat menjadi sebuah identitas sekaligus akan dapat menentukan kualitas pribadi seorang manusia. Karakter bukanlah suatu bawaan sejak lahir dan tidak dapat diwariskan, akan tetapi karakter haruslah dibangun dan dikembangkan secara sadar dari hari demi hari melalui suatu proses yang berulang. Dengan demikian, karakter seseorang akan terus berkembang ke arah lebih baik apabila mendapatkan penguatan yang tepat, yang mana berupa pendidikan.

Diketahui fungsi dan tujuan pendidikan juga menekankan pada aspek pembentukan dan pembinaan moral pada manusia. Hal ini menyatakan bahwa pada hakikatnya pendidikan haruslah berdampak pada watak atau karakter manusia. Pendidikan pembentukan dan penumbuhan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari disiplin ilmu lain, karena dengan karakter yang baik maka secara otomatis akan

memberikan dampak baik pula terhadap disiplin ilmu yang sedang dipelajari.

Tujuan dari pendidikan karakter yakni untuk mengembangkan hasil proses pendidikan yang nantinya akan mengarah pada pembentukan karakter anak secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter juga diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter sehingga akan terwujud dalam perilaku sehari-hari

Sementara itu, pendidikan karakter juga masih erat keterkaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Dalam perspektif islam pendidikan karakter telah ada sejak islam diturunkan ke dunia, dengan Nabi Muhammad SAW yang diutus memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Ajaran islam sendiripun juga tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah serta mu'amalah saja, melainkan juga pada aspek akhlak atau yang biasa kita kenal sebagai karakter. Maka dari itu adanya Pendidikan Agama Islam akan mempengaruhi tingkah laku dan sikap seseorang yang dapat terkontrol serta terarah sesuai dengan apa yang ada dalam ajaran islam.

Adapun nilai-nilai karakter pada pendidikan sebagaimana terkandung dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 ada 18 macam. Salah satunya adalah religius yang diperlukan sebagai pondasi awal anak untuk berkarakter. Karena pada karakter religius terdapat cerminan langsung iman terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagaimana sebuah upaya menginternalisasikan nilai pendidikan karakter maka, setiap individu haruslah mulai mengoptimalkan penggunaan sumber belajar, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang memadai sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Seiring dengan kemajuan yang terjadi saat ini diketahui bahwasanya pendidikan dapat diperoleh melalui manapun, baik melalui jalur formal maupun nonformal. Diadakannya pendidikan nonformal ini diberikan dengan tujuan untuk mengganti, menambah, dan atau melengkapi pendidikan formal yang sedang ditempuh. Salah satu contoh pendidikan nonformal yang banyak dijumpai saat ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Pada sebuah pembelajaran tentunya terdapat beberapa unsur yang menjadikan hal tersebut dinamakan sebuah pembelajaran. Dalam hal ini kaitan sasaran yang menjadi fokus pada unsur pembelajarannya yakni mengenai metode pembelajaran. Sebagai salah satu unsur pembelajaran, metode dirasa sangatlah penting adanya. Karena sampai saat ini tidak ada satupun kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran.

Banyak diketahui bahwa pada umumnya masyarakat beranggapan jika pembelajaran di TPQ hanya seputar mempelajari bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode klasik saja. Dan jika hal itu dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional di negeri ini maka dirasa akan kurang memadai hasilnya. Oleh karena itu, diperlukanlah sebuah inovasi dalam pembelajaran TPQ guna meningkatkan

mutu pendidikan agar menciptakan generasi yang mampu bersaing baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun keagamaan.

TPQ Adz-Dzikro sendiri telah berinovasi pada metode pembelajarannya dengan menerapkan beberapa kegiatan yang diantaranya meliputi bercerita dan beragam permainan islami yang tentunya bertujuan untuk memperkuat nilai karakter pada anak. Seiring dengan perkembangan jaman adanya metode bercerita ini sebagian besar cerita telah didominasi dengan isi cerita yang dikaitkan dengan dunia kehidupan anak-anak di TPQ. Maka dengan mudah anak-anak dapat memahami isi cerita tersebut, anak-anak akan lebih mendengarkan dengan penuh perhatian, serta dengan mudah dapat menangkap isi cerita.

Berbicara mengenai metode bercerita yang diimplementasikan pada TPQ Adz-Dzikro dimana dikhususkan untuk penanaman nilai karakter religius ini dilakukan menggunakan unsur cerita-cerita bernuansa islami, seperti contohnya kisah para nabi dan sahabatnya yang tentunya tidak diragukan lagi kebenarannya sesuai dari dalam Al-Qur'an dan hadist.

Tujuan dari pengimplementasian metode bercerita atau mendongeng saat proses pembelajaran berlangsung adalah karena metode bercerita termasuk salah satu metode pembelajaran yang populer dan bisa dikatakan terbaik. Selain itu, bercerita juga dianggap mampu menyentuh jiwa jika dilandasi dengan keikhlasan. Dengan diberlakukannya metode bercerita ini juga membuat pengalaman belajar anak-anak di TPQ menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Bahkan terkadang seringpula saat

tiba waktunya pergantian hari menuju jadwal bercerita anak-anak akan antusias masuk dan lupa waktu pulang.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *“Implementasi Metode Cerita Bernuansa Islami Dalam Membentuk Karakter Religius Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang?
2. Bagaiman pelaksanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang.
3. Mendeskripsikan bagaimana evaluasi pada metode cerita bernuansa islami dalam membentuk karakter religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritik

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah keilmuan tentang pengimplementasian metode bercerita islami yang berdampak pada nilai karakter religius khususnya di bidang pengajaran TPQ.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi anak didik TPQ dapat dirasakan dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pengajar demi mengembangkan dan memperkuat nilai kereligiusan.
- b. Manfaat bagi pengajar adalah untuk mengetahui perkembangan nilai religius yang ada pada anak, serta guna mengetahui pendukung dan penghambat saat mengembangkan dan memperkuat nilai religiusitas anak.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas, menghindari kesalahan pemahaman serta terjadinya perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka berikut penulis definisikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Cerita Bernuansa Islami

Metode bercerita disini sebagai metode mengajar dimana cara menyampaikan materi pembelajarannya dilakukan secara lisan dalam bentuk cerita yang dilaksanakan sebagai upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan mengenai hal baru yang tentunya mampu mengembangkan kompetensi dasar anak. Maka, metode cerita bernuansa islami ialah penyampaian sebuah materi pembelajaran yang dikemas dalam cerita bertema islami.

2. Karakter Religius

Karakter berarti suatu sifat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Sedangkan untuk religius berarti nilai yang menunjukkan bahwasanya pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang berdasarkan dari ajaran agama untuk dilaksanakan dalam kehidupannya sehari-hari sebagai pedoman hidup. Jadi, maksud dari karakter religius dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai perilaku manusia yang bersumber dari ajaran agama kepada anak.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tempat pendidikan non-formal yang mengajarkan nilai-nilai agama islam yang berdasar

kepada Al-Qur'an dan Hadits. Disamping bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, TPQ juga memiliki tujuan tambahan pembelajaran yang berfokus pada penguatan dan pembangunan karakter keislaman pada anak.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Cerita Bernuansa Islami dalam Membentuk Karakter Religius di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adz-Dzikro Kota Malang” yaitu:

1. Perencanaan metode cerita bernuansa islami yang diimplementasikan oleh TPQ Adz-Dzikro Kota Malang pertama adalah dengan menentukan materi yang akan menjadi acuan pemilihan, disamping itu juga sekaligus dilakukan pendalaman pada materi tersebut. Barulah setelah itu dapat ditentukan cerita yang akan disampaikan. Selanjutnya menentukan alat peraga untuk penunjang penyampaian cerita. Dan yang terakhir pengaturan tempat duduk pada anak dengan tujuan mempertahankan fokus pada anak. Dengan begitu pelaksanaan metode cerita bernuansa islami dapat dilanjutkan.
2. Pelaksanaan metode cerita bernuansa islami di TPQ Adz-Dzikro Kota Malang dibagi menjadi lima tahapan. Tahap pertama yaitu menarik perhatian anak, kemudian penting diperhatikan pada penggunaan bahasa saat penyampaian cerita. Selain itu, penting juga pada intonasi sebagai penunjang pembawaan alur cerita. Barulah saat penyampaian cerita harus disampaikan secara lengkap agar tidak ada materi yang terlewat saat disampaikan. Tahap pelaksanaan diakhiri dengan memberikan kesimpulan pada cerita dengan tujuan semakin memperjelas materi yang sedang disampaikan.

3. Bagian evaluasi pada implementasi metode cerita bernuansa islami di TPQ Adz-Dzikro dilakukan menggunakan dua cara. Pertama, yaitu refleksi yang berarti kegiatan tanya jawab sesuai dengan cerita yang telah disampaikan. Kedua, pengajar akan melakukan pengamatan terhadap anak apabila ada perubahan yang terjadi dalam kesehariannya saat melaksanakan pembelajaran di TPQ, hal ini ditujukan untuk diberitahukan kepada wali santri setiap tiga bulan sekali sebagai bukti perkembangan anak di TPQ Adz-Dzikro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam perencanaan pengimplementasian metode cerita bernuansa islami, TPQ Adz-Dzikro harus lebih menghimbau kepada para pengajarnya agar bisa lebih kreatif lagi dalam pemilihan cerita yang akan disampaikan pada anak. Sebab, pemilihan cerita termasuk salah satu yang mempengaruhi tingkat kebosanan pada anak.
2. Hendaknya saat sedang menyampaikan cerita, diharapkan pengajar mampu lebih memperhatikan lagi langkah-langkah yang baik dalam menyampaikan cerita. Hal ini bertujuan agar anak yang mendengarkan bisa dengan jelas menangkap maksud dari cerita yang sedang disampaikan.
3. Hendaknya pada saat evaluasi, pengajar diharapkan mampu membangun suasana kelas agar anak secara aktif mengikuti refleksi

pada tahap evaluasi ini. Dengan begitu, pemahaman anak juga akan semakin mendalam pada materi yang terkandung di dalam cerita.



DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, Ma'mur J. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.
- Aziz & Malik. (2008). *Mendidik Dengan Cerita*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bachir, Bachtiar S. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Budianto., dkk. (2006). *Panduan Praktis Pengelolaan TKA-TPATQA*. (Cet. II). Yogyakarta: Lembaga dakwah & Pendidikan Al-Qur'an.
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Katoningsih, Sri. (2021). *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Khamdan, dkk. (2012). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Teori, Metodologi dan Implementasi*. Yogyakarta: Idea Press.
- Kuswana, Sunaryo W, (2012). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lembaga Pers Mahasiswa DIMENSI STAIN Tulungagung. (2013). *Dampak Kualitas Pendidikan di Tengah Arus Globalisasi*. Vol. III (5).
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meleong, Lexy.J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B, A. Huberman, Michael dan Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak* (Cet. ke-2). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasana, Dedi. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Muslich, Masnur. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Osborne, W John. (2000). *Kiat Berbicara Di Depan Umum Untuk Eksekutif Jalan Menuju Keberhasilan*. Jakarta Bumi Aksara.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah. (1993). *Pedoman Pengeloaan TPQ Metode An-Nahdliyah*. Tulungagung: LP Ma'arif NU Tulungagung.
- Rahmat, Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Said & Budimanjaya. (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Subandi. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sudjana, Nana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manjusia*. Bandung: Falah Prodition.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Suryosubroto, (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Tambak, Syahraini. (2016). *Metode Bercerita dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal AlThoriqoh. Vol. 1 (1).
- Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zahara& Jamal. (1995). *Pangantar Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo



Zayadi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yus, Anita. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

